

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta terletak di Desa Muara Banta kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Gedung MIN Muara Banta yang berkontraksi permanen di bangun di atas tanah dengan luas 2360,75 m<sup>2</sup> dengan batasan sebagai berikut:

- a. Bagian utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Bagian selatan dengan rumah penduduk
- c. Bagian timur berbatasan dengan tempat pemakaman
- d. Bagian barat perbatasan dengan jalan

Gedung Madrasah ini berlokasi di sebuah desa yang cukup dekat dengan perkotaan.

##### **2. Sejarah Berdirinya MIN Muara Banta**

Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 1964 yang statusnya masih swasta dengan nama MIS Aluh Idut. Kemudian diusulkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1993, dan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah maka MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Bantadan memiliki nomor urut 146.

Pembangunan Madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya.

### 3. Keadaan Kepala Sekolah, Karyawan, Tata Usaha, dan Guru MIN Muara Banta

Dalam masa perkembangan MIN Muara Banta sangat banyak memiliki pergantian Kepala Madrasah, madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Nama-nama kepala madrasah tersebut adalah :

- a. H. Zakaria
- b. H. Husni
- c. H. Ja'ani
- d. H. Bakeri
- e. Salbiah
- f. Husni Arifin
- g. H. Sihan Ahmad
- h. Drs. Muliadi
- i. Akhmad Yani, S.Pd.I sampai sekarang

Tabel 4.1 Data Guru MIN Muara Banta

Data Guru MIN MUARA BANTA					
NO	NAMA	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jurusan
1.	Akhmad Yani, S.Pd.I	S-1	2002	Tarbiyah Keguruan	PAI
2.	Syarifah Noranisyah, S.Ag	S-1	1996	Tarbiyah Keguruan	PAI
3.	Maswiah, S.Pd.I	S-1	2002	Tarbiyah Keguruan	PAI
4.	Yati Martinah, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
5.	Latief Kamaruddin, S.Ag	S-1	2001	Tarbiyah Keguruan	PAI
6.	Hj. Sri Fitriani, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
7.	Raudatul Husna, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
8.	Baderi, S. Pd.I	S-1	2015	Tarbiyah	PAI

				Keguruan	
9.	Mahli Hilaliati, S. Pd.I	S-1	2014	Tarbiyah Keguruan	PAI
10.	Purnamasari, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
11.	Muslimah, S.Ag	S-1	2000	Tarbiyah Keguruan	PAI
12.	Basuki Rahmat, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
13.	Judiah, S.Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah Keguruan	PAI
14.	Nina Hanifah, S.Pd.I	S-1	2010	Tarbiyah Keguruan	PAI
15.	Norhamidah, S . Pd. I	S-1	2014	Tarbiyah Keguruan	PAI
16.	Mursidah, S.Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah Keguruan	PAI

Tabel 4.2 Data Karyawan MIN Muara Banta

DATA KARYAWAN					
No	Nama				Pendidikan Jurusan
	Tenaga Kependidikan/TU	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1.	Hurmain	SMA			
2.	Ahmad Kusasi	SMA			
3.	Muhammad Fadlullah	SMA			
4.	Rusidah	SMA	2013		
5.	Muhammad Ihsan, S.Kom	D4	2013		Teknik Informatika

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Mengenai keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara

Banta akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di MIN Muara Banta

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I A	12	11	23
Kelas I B	12	5	17
Kelas I C	9	12	21
Kelas II A	6	13	19
Kelas II B	13	14	27
Kelas III A	14	13	27
Kelas III B	14	13	27
Kelas IV	17	15	32
Kelas V	23	15	38
Kelas VI	17	14	32
Jumlah	237	125	263

## 5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana Olahraga di MIN Muara Banta

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
1.	Lapangan olahraga	1	1	-	-
2.	Gawang	1	1	-	-
3.	Ring basket	1	1	-	-
4.	Bak pasir lompat jauh	1	1	-	-
5.	Matras lompat tinggi	3	3	-	-
6.	Corong kecil	30	30	-	-

Sumber: TU MIN Muara Banta

Keterangan:

B= Baik

RR= Rusak Ringan

RB= Rusak Berat

## 6. Identitas MIN Muara Banta

Identitas MIN Muara Banta adalah sebagai berikut:

a. Nomor statistik : 111163060019

- b. NPSN : 60722949
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NUPTK : 8539751653200033
- e. Nomor Telepon : 0511 25089
- f. Alamat : Jl.Brgjend H. Hasan Basry RT 2 RW 1
- g. Desa / Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
- h. Kecamatan : Kandangan
- i. Desa / Kelurahan : Kandangan Kota
- j. Kode Pos : 71211
- k. Alamat Email : minmuarabanta@gmail.com
- l. Tahun Berdiri : 1964
- m. Waktu Belajar : Pagi
- n. Status dalam KKM : Induk
- o. Komite Sekolah : Sudah terbentuk

#### **7. Lokasi MIN Muara Banta**

Lokasi MIN Muara Banta adalah sebagai berikut:

- a. Potensi Wilayah : Pertanian
- b. Wilayah : Pedesaan
- c. Jarak ke pusat ibu kota Kabupaten/kota: 1-10 Km
- d. Jarak ke pusat kanwil kemenag Kabupaten/kota: 1-10 Km
- e. Jarak ke kantor kemenag Kabupaten/kota: 1-10 Km
- f. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km
- g. Jarak ke SD terdekat : 1-10 Km

## **8. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran MIN Muara Banta**

### **a. Visi**

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi tersendiri. Adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN Muara Banta adalah lulusan Madrasah yang berkualitas, berilmu, beriman, bertaqwa dan berkepribadian, terampil, Berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan berwawasan lingkungan.

### **b. Misi**

Selain visi, setiap lembaga pendidikan juga mempunyai misi. Adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN Muara Banta adalah:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.
- 5) Unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan lingkungan.

### **c. Tujuan**

- 1) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

- 5) Madrasah melaksanakan sabtu bersih terhadap kelasnya masing-masing.
- 6) Madrasah melaksanakan monitoring terhadap keanekaragaman hayati dan habitatnya di lingkungan madrasah.
- 7) Melaksanakan kerindangan dan penghijauan lingkungan.

**d. Sasaran**

- 1) Tercapainya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- 2) Tercapainya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Tercapainya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Tercapainya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium
- 5) Madrasah melaksanakan sabtu bersih terhadap kelasnya masing-masing
- 6) Madrasah melaksanakan monitoring terhadap keanekaragaman hayati dan habitatnya di lingkungan madrasah
- 7) Melaksanakan kerindangan dan penghijauan lingkungan

**B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penerapan teknik basic parkour pada mata pelajaran PJOK materi lompat jauh gaya jongkok kelas V MIN Muara Banta Kota Kandungan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi

berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta yang berlangsung dari tanggal 2 Desember 2017 sampai dengan 23 Januari 2018

Peneliti melakukan observasi di kelas V sebanyak 3 kali dalam penerapan teknik basic parkour materi lompat jauh gaya jongkok yang mana materi tersebut diajarkan mulai dari teori di dalam kelas lalu penerapannya di luar kelas atau lapangan.

Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu pada tanggal 25 November 2017 yang dilakukan di dalam kelas untuk menjelaskan materi lompat jauh gaya jongkok, menyebutkan serta mendemonstrasikan gerakan dasar dan tahapan dalam lompat jauh gaya jongkok. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal yang sama yaitu tanggal 25 November 2017 hanya saja tempatnya berbeda, yaitu di lapangan untuk mempraktikkan gerakan dasar serta tahapan lompat jauh. Observasi yang terakhir yaitu pada tanggal 02 Desember 2017 yang mana dalam kegiatan ini untuk mengevaluasi peserta didik mengenai lompat jauh gaya jongkok.

## **1. Penerapan Teknik Basic Parkour pada Mata Pelajaran PJOK Materi**

### **Lompat Jauh Gaya Jongkok Kelas V MIN Muara Banta**

#### **a. Tahap Persiapan**

Pemahaman materi merupakan tahap awal yang harus dilalui setiap kali melakukan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus memahami peserta didik sebelum melakukan kegiatan praktek di lapangan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan praktek dan lebih meningkatkan hasil belajar. Salah satu

bentuk dari persiapan kegiatan praktek di lapangan ialah menjelaskan materi yang akan dipraktikkan oleh peserta didik. Namun penguasaan materi dari guru sendiri adalah yang terpenting sebelum menjelaskan kepada peserta didik. Untuk itu persiapan awal dalam proses pembelajaran dimulai dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PJOK bahwasanya beliau selalu menjelaskan materi olahraga yang terkadang dilakukan di dalam kelas dan kadang langsung dijelaskan di lapangan sebelum peserta didik mempraktikkan materi tersebut. Oleh karena itu, guru PJOK selalu mempelajari bahan materi sebagai bentuk persiapan pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun di lapangan. Ketika di lapangan hal yang harus dipersiapkan sebelum mengajak peserta didik dalam kegiatan praktek ialah memeriksa kebersihan lapangan terlebih dahulu dan menyiapkan alat bantu yang diperlukan dalam kegiatan praktek. Jadi ketika di dalam kelas guru sudah bisa memberikan penjelasan materi dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik di lapangan.

Salah satu bentuk dari persiapan mengajar adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan RPP untuk mempersiapkan dan mempelajari bahan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu. Hal ini memudahkan guru untuk melakukan proses pembelajaran agar dapat terlaksana secara optimal. Adapun poin-poin dari pembuatan RPP tersebut meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar,

metode/strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), sumber/alat/bahan belajar serta penilaian.

### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya guru PJOK telah melaksanakan pembelajaran secara optimal. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1) Penyajian Materi**

Penelitian pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 November 2017 dengan durasi waktu kurang lebih 30 menit yang mana observasi pertama ini difokuskan pada penjelasan materi di dalam kelas saja. Pembelajaran diawali guru memasuki kelas diiringi ucapan salam yang kemudian langsung dijawab oleh peserta didik dengan suara yang lantang. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama lalu mengabsensi peserta didik untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh peserta didik di lapangan nanti terkait materi sekaligus tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik

tentang lompat jauh. Rata-rata peserta didik mengetahui lompat jauh hanya sekilas melompat dari papan tumpu yang didahului oleh lari kemudian melompat sejauh-jauhnya menuju pasir lompat jauh dan tumpuan kaki ketika ingin melompat tidak boleh melewati batas papan tumpu yang disediakan.

Penyajian materi lompat jauh dimulai dengan menjelaskan pengertian lompat jauh. Kemudian guru menyebutkan gaya-gaya yang ada pada lompat jauh namun setelah itu guru memfokuskan peserta didik pada gaya jongkok terlebih dahulu. Setelah itu menyebutkan serta mendemonstrasikan di depan kelas gerakan-gerakan dasar dalam lompat jauh gaya jongkok seperti berlari, melompat dengan tumpuan satu kaki, dan pendaratan. Gerakan dasar tersebut dijelaskan oleh guru untuk memudahkan peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam lompat jauh seperti awalan, tolakan, melayang dan pendaratan.

Selesai penjelasan materi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang paham dan sulit dimengerti namun tidak ada peserta didik yang mengacungkan tangan untuk bertanya karena peserta didik sudah sangat siap menuju lapangan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah didemonstrasikan oleh guru. Sebelum guru mengajak peserta didik ke lapangan, guru melakukan tanya jawab mengenai pengertian lompat jauh serta gaya apa yang akan dipraktikkan untuk pertemuan ini agar peserta didik tetap fokus pada gaya jongkok. Setelah peserta didik menjawab serentak mengenai pengertian lompat jauh dan gaya yang difokuskan di pertemuan ini, guru mengajak peserta didik untuk menuju lapangan dan berbaris dengan rapi.

## **2) Pemanasan**

Guru membantu peserta didik membuat barisan dalam empat bersaf. Setelah rapi guru menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai gerakan-gerakan dasar yang akan dilakukan peserta didik untuk lompat jauh gaya jongkok. Setelah semua peserta didik menyebutkan semuanya, guru menunjuk ketua kelas untuk ke depan barisan memimpin pemanasan. Pemanasan dilakukan dari gerakan pasif kemudian dilanjutkan gerakan aktif. Hitungan dalam pemanasan yaitu 1x8 untuk gerakan pasif dan 2x8 untuk gerakan aktif. Pemanasan diakhiri dengan gerakan aktif memutar engkel kanan kemudian dilanjutkan engkel kiri. Setelah pemanasan selesai, guru menyuruh ketua kelas kembali ke barisan. Kemudian guru mengambil alat bantu yang berupa corong kecil berwarna-warni untuk disusun di depan barisan peserta didik sebanyak tiga saf yang masing-masing saf berjarak kurang lebih 8 langkah kaki.

### **3) Penerapan Gerak Dasar Berlari**

Dalam penerapan gerak dasar berlari, guru membagi peserta didik menjadi dua bagian dan saling berseberangan serta berhadapan dalam barisan dua bersaf. Setelah itu guru mendemonstrasikan langkah-langkah penerapan gerak dasar berlari yaitu dengan berlari kecil diantara barisan corong kecil untuk menyentuh pundak pasangan yang ada di barisan seberang masing-masing. Setelah pasangan yang diseberang barisan tersebut tersentuh pundaknya, maka giliran yang tersentuh itulah untuk berlari kecil ke seberang barisan untuk menyentuh pundak pasangan pada barisan saf bagian kedua. Setelah guru mendemonstrasikan gerak dasar berlari tersebut, guru menginstruksikan peserta

didik untuk mempraktikkan dengan pasangan barisan di seberang masing-masing dengan aba-aba peluit dari guru.

Dalam pelaksanaan gerak dasar berlari ini, peserta didik masih ada yang terlihat kurang paham dengan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru. Oleh sebab itu guru menyuruh barisan yang masih belum benar dalam pelaksanaannya untuk mengulang kembali dan dijelaskan lagi oleh guru sampai mengerti. Setelah ditiupkan peluit oleh guru, barisan peserta didik yang mengulang tersebut mempraktikkan kembali gerak dasar berlari secara berpasangan. Pengulangan yang pertama sudah membuat semua peserta didik paham dan mempraktikkan gerakan dasar berlari dengan benar.

Pengulangan gerak dasar berlari yang kedua ditujukan untuk semua peserta didik agar mengembalikan barisan seperti semula karena tertukar setelah pergantian lari oleh pasangan masing-masing. Setelah barisan kembali seperti semula, guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan gerak dasar yang selanjutnya. Hal tersebut serentak dijawab oleh peserta didik dengan semangat untuk melanjutkan gerakan dasar selanjutnya.

#### **4) Gerakan Dasar Melompat dengan Tumpuan Satu Kaki**

Gerakan dasar yang kedua dalam lompat jauh gaya jongkok ialah melompat dengan tumpuan satu kaki. Hal pertama yang dilakukan oleh guru ialah mendemonstrasikan gerakan dasar tersebut dengan melompati tiga corong kecil di depan barisan menggunakan tumpuan satu kaki. Kaki yang digunakan tergantung kenyamanan peserta didik. Kebanyakan peserta didik menggunakan tumpuan kaki kanan. Setelah melompati tiga corong kecil, maka otomatis sampai pada pasangan

barisan yang ada disebarang. Ketika sudah sampai, maka pasangan tersebutlah yang kemudian melompati tiga corong kecil sampai pada pasangan berikutnya dengan menepuk pundak pasangan masing-masing terlebih dahulu.

Gerakan dasar yang dilakukan pertama ini sudah benar semua, jadi untuk melanjutkan gerakan dasar selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk berbaris rapi secara empat bersaf kembali seperti barisan ketika pemanasan. Setelah mendengar instruksi dari guru, peserta didik merapikan barisan menjadi empat bersaf lagi.

### **5) Gerakan Dasar Mendarat**

Gerakan dasar yang terakhir ialah pendaratan. Setelah peserta didik berbaris rapi empat bersaf, guru mendemonstrasikan gerakan dasar mendarat yang mana gerakan tersebut layaknya gaya jongkok. Langkah pertama guru berjalan mendekati corong pertama yang kemudian melompati dengan tumpuan satu kaki namun fokusnya kepada jatuh pendaratan dengan seimbang yaitu kaki keduanya ditebuk sedikit dan tangan keduanya lurus ke depan. Kemudian berjalan lagi mendekati corong kedua dan ketiga dengan cara yang sama seperti corong pertama. Setelah itu guru menginstruksikan peserta didik untuk mempraktikkan gerakan tersebut dengan aba-aba tiupan peluit dari guru.

Tiupan peluit mengisyaratkan peserta didik untuk memulai gerakan dasar pendaratan. Setelah ditiup peserta didik di barisan pertama melakukan gerakan tersebut sampai tiga kali lompatan melewati corong yang berbaris di depan peserta didik. setelah selesai pada tiga lompatan, barulah guru

meniup peluit lagi untuk menginstruksikan barisan kedua melakukan hal yang sama. Begitu pula untuk barisan ketiga dan keempat.

Percobaan pertama dalam gerakan dasar pendaratan masih ada sebagian peserta didik yang masih kurang tepat dalam menyeimbangkan diri pada jatuh lompatan untuk mendarat. Untuk itu guru menyuruh semua peserta didik berbaris rapi empat bersaf seperti semula untuk mengulang kembali gerakan dasar tersebut meskipun sebagian ada yang sudah tepat. Sebelum guru menginstruksikan peserta didik untuk mengulang gerakan tersebut, guru kembali menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana mendarat agar seimbang kemudian menyuruh peserta didik melompat ditempat dulu kemudian diakhiri dengan gaya pendaratan yang seimbang, yaitu dengan kaki yang ditekuk keduanya serta tangan lurus ke depan keduanya. Hal tersebut diulang selama tiga kali oleh guru, setelah itu guru meniup peluit untuk menginstruksikan peserta didik mempraktikkan kembali dengan melewati tiga corong kecil di depan barisan peserta didik.

Pengulangan kedua gerakan dasar mendarat cukup baik dilakukan oleh peserta didik. Setelah itu semua peserta didik mempraktikkan gerakan dasar tersebut, guru menyuruh merapikan barisan seperti semula yaitu empat bersaf. Setelah itu guru mengambil beberapa corong kecil di barisan pertama dan kedua. Hanya tersisa satu saf corong di barisan ujung. Kemudian guru mendemonstrasikan semua gerakan dasar mulai dari berlari kecil mendekati corong, kemudian melompat dengan tumpuan satu kaki untuk melewati corong yang diakhiri dengan pendaratan yang seimbang. Setelah itu guru

menginstruksikan peserta didik untuk mempraktikkan semua gerakan dasar tersebut mulai dari barisan pertama dengan meniup peluit.

Percobaan melakukan semua gerakan dasar cukup baik, hanya ada sedikit dari peserta didik perempuan yang masih belum tepat. Guru langsung menyuruh peserta didik tersebut mengulang dengan penjelasan dan contoh dari guru terlebih dahulu. Setelah itu guru menginstruksikan kembali kepada peserta didik yang masih belum tepat di percobaan pertama untuk mengulang. Percobaan kedua masih ada satu peserta didik yang belum tepat. Kemudian guru mengulang penjelasan kembali dan peserta didik mengikuti demonstrasi dari guru di samping. Setelah percobaan ketiga dilakukan peserta didik tersebut melakukannya dengan tepat.

Setelah semua peserta didik melakukan gerakan dasar dengan benar, guru menyuruh peserta didik berbaris empat saf seperti semula dan menyuruh duduk di tempat masing-masing dengan meluruskan kedua kaki ke depan. Sambil peserta didik duduk, guru menjelaskan kembali unsur atau tahapan-tahapan dalam lompat jauh, yaitu tahap awalan dengan berlari, yang kedua tahap tolakan dengan melompat di papan tumpu menggunakan satu kaki, lalu sikap badan ketika diudara atau yang disebut tahap melayang dan yang terakhir yaitu tahap pendaratan dengan menggunakan gaya jongkok. Setelah itu guru menyuruh peserta didik berdiri kembali untuk melihat guru mendemonstrasikan tahap awalan sampai pendaratan lompat jauh gaya jongkok dengan melewati satu corong kecil. Setelah melihat guru mendemonstrasikan, peserta didik terlihat sangat paham untuk melakukannya karena peserta didik sudah mempraktikkan

gerakan dasarnya di awal. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempraktikkan tahapan awalan, tolakan, melayang, dan pendaratan dengan meniup peluit yang dimulai dari barisan pertama sampai terakhir.

Percobaan tahapan lompat jauh yang pertama sudah dilakukan oleh peserta didik dengan baik dan benar karena sebelumnya sudah mempraktikkan semua gerakan dasar dari berlari, melompat dengan satu kaki, dan pendaratan. Setelah itu guru menyuruh peserta didik kembali ke barisan seperti semula untuk melakukan pendinginan yang langsung dipimpin oleh guru. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran dengan tanya jawab sebentar kepada peserta didik mengenai materi dan kegiatan yang sudah dilakukan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan *hamdallah*.

## **2. Evaluasi Pembelajaran**

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa diabaikan karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Untuk mengetahui kemajuan atau perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Karena itu evaluasi dapat dikatakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati bahwasanya guru PJOK melakukan evaluasi tes formatif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan dengan menggunakan tes lisan dan praktek.

Berdasarkan hasil observasi pada akhir kegiatan inti dan permulaan kegiatan di akhir dapat disimpulkan bahwa guru PJOK melakukan evaluasi secara lisan dengan cara memberikan pertanyaan secara spontan mengenai materi lompat jauh gaya jongkok dan gerakan dasar yang digunakan. Setelah itu guru PJOK meminta peserta didik untuk mempraktekkan kembali beberapa gerakan dasar yang bisa dilakukan di tempat peserta didik berdiri. Setelah itu guru menyusun corong kecil secara satu saf di ujung lapangan. Guru membagi peserta didik menjadi empat bagian sesuai barisan di absen peserta didik. Satu bagian terdiri dari 9 dan ada juga 10 peserta didik. tes praktik dimulai dari barisan pertama dengan cara berlari kecil mendekati corong kemudian melompat dengan tumpuan satu kaki dan mendarat dengan gaya jongkok. Penilaian ini dilakukan satu persatu sesuai nama absen yang dipanggil oleh guru sampai bagian terakhir mendapat giliran yang serupa. Dari yang peneliti amati, peserta didik memahami dengan sangat baik mengenai materi lompat jauh gaya jongkok serta bisa menerapkan *basic* atau gerakan dasar yang digunakan untuk lompat jauh tersebut. Selain itu peserta didik juga sangat menyukai terhadap pembelajaran yang diberikan mengenai penerapan teknik *basic* yang ada pada *parkour* untuk pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Teknik Basic Parkour pada Mata Pelajaran PJOK Materi Lompat Jauh Gaya Jongkok Kelas V MIN Muara Banta**

### **a. Faktor Guru**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PJOK bernama Bapak Muhammad Zairiansyah, S.Pd. dan riwayat pendidikan beliau dimulai dari TK Pertiwi 1 kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Kandangan, SMP Negeri 1 Kandangan, SMA Negeri 1 Kandangan, dan yang terakhir yaitu S1 PJOK Universitas Lambung Mangkurat. Dengan melihat latar belakang pendidikan yang terakhir tentu saja dapat dikatakan bahwa beliau memang mempunyai banyak pengalaman dan bakat dibidang keolahragaan yang mana akan berpengaruh terhadap mata pelajaran yang beliau ajarkan kepada peserta didik.

#### **b. Faktor Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan diantaranya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran yang diikuti. Hal itu terlihat ketika guru PJOK menjelaskan materi di dalam kelas peserta didik terlihat bersorak bahagia karena akan mempraktekkan di luar kelas setelah penjelasan materi di dalam kelas selesai. Begitu juga ketika mulai mempraktekkan di luar kelas peserta didik terlihat sangat asik dan menikmati gerakan-gerakan dasar yang diajarkan oleh guru PJOK. Pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakan teknik yang bervariasi sehingga pembelajaran sangat

menarik dan mudah untuk dipraktekkan. Selain itu penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sangat hangat dan bisa membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Faktor sarana dan prasarana merupakan faktor terpenting untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup memadai namun masih belum sempurna dan pihak sekolah terus membenahi dan melengkapi untuk kemajuan lembaga pendidikan sekolah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK yang peneliti lakukan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah sangat membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik seperti alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yaitu corong kecil yang berwarna warni.

## **C. Analisis Data**

### **1. Penerapan Teknik Basic Parkour pada Mata Pelajaran PJOK Materi**

#### **Lompat Jauh Gaya Jongkok Kelas V MIN Muara Banta**

##### **a. Tahap Persiapan**

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru sebab dengan perencanaan yang matang akan membuat pembelajaran menjadi terarah dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih baik. Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwasanya guru PJOK selalu

menjelaskan materi sebelum mengajak peserta didik untuk mempraktikkan apa yang menjadi topik materi pembelajaran. Penjelasan materi terkadang dilakukan di dalam kelas dan terkadang di luar kelas atau lapangan tempat peserta didik melakukan kegiatan olahraga. Sebelum seorang guru menjelaskan materi kepada peserta didik tentu guru tersebut harus menguasai terlebih dahulu akan materi yang disampaikan nantinya. Begitu juga dengan guru PJOK MIN Muara Banta yang selalu mempelajari bahan materi untuk membuat rencana pembelajaran yang akan diajarkan sebelum memahamkan peserta didik dan mengajak melakukan kegiatan praktisk materi yang disampaikan beliau.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pelaksanaan tahap penjelasan materi sebagai bentuk persiapan sebelum kegiatan praktek yang telah dilaksanakan oleh guru PJOK dapat dikatakan baik karena sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, begitu juga dengan sikap peserta didik yang antusias terhadap penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru PJOK tersebut. Selain itu guru PJOK datang sekitar 20 menit sebelum pembelajaran dimulai untuk membersihkan lapangan tempat peserta didik melakukan praktek serta menyiapkan alat bantu yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, tahap pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan pelaksanaan pembelajaran di luar kelas atau lapangan. Pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok terbagi menjadi 5, yaitu tahap penyajian

materi yang bertempat di dalam kelas, tahap pemanasan, tahap gerak dasar berlari, tahap gerak dasar melompat dengan tumpuan satu kaki, dan tahap dasar mendarat.

Tahap penyajian materi dilakukan di dalam kelas untuk menjelaskan teori tentang lompat jauh serta gerakan-gerakan dasar yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa materi mengenai gerakan-gerakan dasar yang digunakan dalam penjelasan guru PJOK untuk lompat jauh gaya jongkok juga terdapat pada gerakan-gerakan dasar atau basic yang ada pada olahraga parkour, seperti gerakan dasar berlari, gerakan dasar melompat dengan tumpuan satu kaki yang mana dalam parkour di sebut *basic repetition*, dan gerakan dasar mendarat.

Tahap pemanasan yang dilakukan di lapangan oleh ketua kelas sudah sesuai dengan struktur gerakan pemanasan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui gerakan pemanasan mirip dengan gerakan pada olahraga parkour karena lebih banyak menekankan pada bagian bawah (kaki). Cara ketua kelas memimpin gerakan pemanasan dari atas sampai bawah secara berurutan, hanya saja untuk bagian bawah (kaki) ada beberapa instruksi tambahan dari guru PJOK karena menyesuaikan dengan materi lompat jauh gaya jongkok. Gerakan pemanasan mulai dari gerakan yang pasif sampai aktif. Semua peserta didik mengikuti gerakan pemanasan dengan baik sehingga pemanasan berjalan dengan lancar.

Tahap gerakan dasar berlari dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa corong kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa guru PJOK menggunakan alat bantu untuk mempraktikkan gerak dasar lari

dan tidak terlalu menekankan untuk menggunakan tenaga jingkat agar peserta didik fokus ke arah depan karena guru PJOK menggunakan gerakan dasar berlari ini dengan bentuk berpasang-pasangan dan bergantian, sedangkan dalam olahraga parkour untuk mempraktikkan gerakan dasar berlari atau biasa disebut *basic running* tanpa menggunakan alat bantu yang dan lebih menekankan untuk menggunakan tenaga jingkat agar bisa memiliki power dalam berlari.

Tahap gerakan dasar melompat dengan tumpuan satu kaki dilakukan setelah semua peserta didik mempraktikkan gerakan dasar berlari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan gerakan dasar ini juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu secara berpasang-pasangan dan bergantian. Sama halnya dengan olahraga parkour yang menggunakan gerakan ini hanya saja nama gerakan dasarnya ialah *repetition*. Cara melakukannya pun sama yaitu dengan melompatkan tumpuan satu kaki saja hanya saja dalam olahraga parkour banyak sekali variasi alat bantu yang digunakan dan alat bantu itu disebut dengan *obstacle* yang berguna sebagai tempat perpindahan lompatan menggunakan gerakan dasar tersebut.

Tahap gerakan dasar mendarat merupakan perpindahan tempat menggunakan lompatan dengan tumpuan satu kaki dalam lompat jauh dan berakhir dengan gaya jongkok yang seimbang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui gerakan dasar mendarat yang diajarkan oleh guru PJOK kepada peserta didik sama dengan gerakan dasar mendarat atau *basic landing* yang diajarkan pada olahraga parkour. Gerakan ini juga membutuhkan alat bantu sama halnya dengan peserta didik yang menggunakan alat bantu berupa

corong kecil agar perpindahan tempat saat mendarat sesuai dengan gerakan dasar dan gaya yang sesuai dengan materi lompat jauh gaya jongkok.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar mengajar. Untuk itu guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan sesuai profesinya.

Berdasarkan penyajian data guru PJOK bahwa evaluasi yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru PJOK melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan tes formatif untuk mengetahui sejauh penguasaan peserta didik pada materi lompat jauh gaya jongkok. dengan menggunakan mana dengan tes lisan yaitu bertanya secara langsung kepada peserta didik mengenai materi dan tes praktik satu-persatu mulai dari tahap awalan, tahap tolakan, tahap pendaratan menggunakan alat bantu corong kecil. Sebelumnya guru menyuruh peserta didik mempraktikkan kembali gerakan-gerakan dasar atau *basic* untuk lompat jauh untuk mengetahui apakah peserta didik sudah bisa mendemonstrasikan gerakan-gerakan *basic* yang telah dipelajari.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Teknik Basic Parkour pada Mata Pelajaran PJOK Materi Lompat Jauh Gaya Jongkok Kelas V MIN Muara Banta**

### **a. Faktor Guru**

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga menjadi seorang pendidik dan pembimbing terhadap

terhadap peserta didik yang mampu menjadi panutan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diemban.

Berdasarkan hasil penyajian data bahwasanya guru PJOK adalah lulusan sarjana PJOK Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini membuktikan mata pelajaran yang beliau pegang sudah sesuai dengan profesionalisme keguruan artinya sudah memnuhi syarat sebagai guru profesional dibidang mata pelajaran beliau.

Melihat latar belakang guru PJOK tersebut, beliau sudah bisa dikatakan sesuai dengan profesional keguruan dan bidang mata pelajaran yang di pegang karena beliau mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesionalisme keguruan.

#### **b. Faktor Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru. Guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan diantaranya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data, minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK cukup baik. Hal itu terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias terhadap materi yang dijelaskan guru. Selain itu ketika guru memberikan instruksi untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah didemonstrasikan guru di lapangan, peserta didik terlihat sangat bersemangat dan menikmati kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pada proses pembelajaran PJOK di MIN Muara Banta. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dinyatakan bahwa keberadaan sarana dan prasarana dapat menunjang dalam penerapan gerakan-gerakan dasar atau *basic* yang digunakan di setiap materi PJOK karena mata pelajaran PJOK hanya sebuah pengantar atau penguasaan dasar bagi peserta didik untuk melanjutkan ke tahap yang lebih dalam lagi ketika peserta didik sudah melanjutkan ke tingkat sekolah selanjutnya setelah lulus dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Alat-alat yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK cukup banyak dimiliki namun masih belum bisa dikatakan belum sempurna karena ada beberapa yang masih dalam tahap pembenahan dan penambahan.